

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan II, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Pada siklus 1 Kemampuan Siswa untuk merancang obyek seni rupa sebanyak 13 orang (59.09%) dan Mampu menyelesaikan tugas sesuai obyek seni rupa, jumlah siswa yang memiliki kemampuan sebanyak 14 orang (63.64%). Pada kegiatan siklus 2 Kemampuan Siswa untuk merancang obyek seni rupa secara tepat sebanyak 19 orang (86.36%), kurang mampu sebanyak 2 orang (9.09%), dan yang tidak mampu sebanyak 1 orang (5.45%). Mampu menyelesaikan tugas sesuai obyek seni rupa, jumlah siswa yang memiliki kemampuan sebanyak 18 orang (81.82%), kurang mampu sebanyak 4 orang (18.18%), dan yang tidak mampu sebanyak 0 orang (0%).

Penelitian menunjukkan kemampuan belajar siswa pada kegiatan siklus I dan II penggunaan bimbingan klasikal dapat meningkatkan kemampuan pada pembelajaran seni rupa pada siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Hal ini terlihat pada siklus I, bahwa kemampuan siswa hanya mencapai 72.73%. Setelah diadakan refleksi dan perbaikan pembelajaran pada siklus II, kemampuan siswa meningkat sebesar 87.5%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya seorang guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, siswa diajak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, karena dengan keaktifan siswa ini dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang materi yang dipelajari.
2. Bagi guru hendaknya lebih mengarahkan pembelajaran melalui bimbingan tanpa melibatkan sistem hafalan kepada siswa serta mengoptimalkan sanksi pada siswa yang menyontek.
3. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan yang berkaitan dengan faktor penyebab siswa menyontek di sekolah sehingga menjadi acuan dalam meningkatkan peran prestasi sebagai guru dalam memajukan sekolah.